

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KEPUTRIAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 15 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

LAILIATUL RAHMA

NPM. 22101011133



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

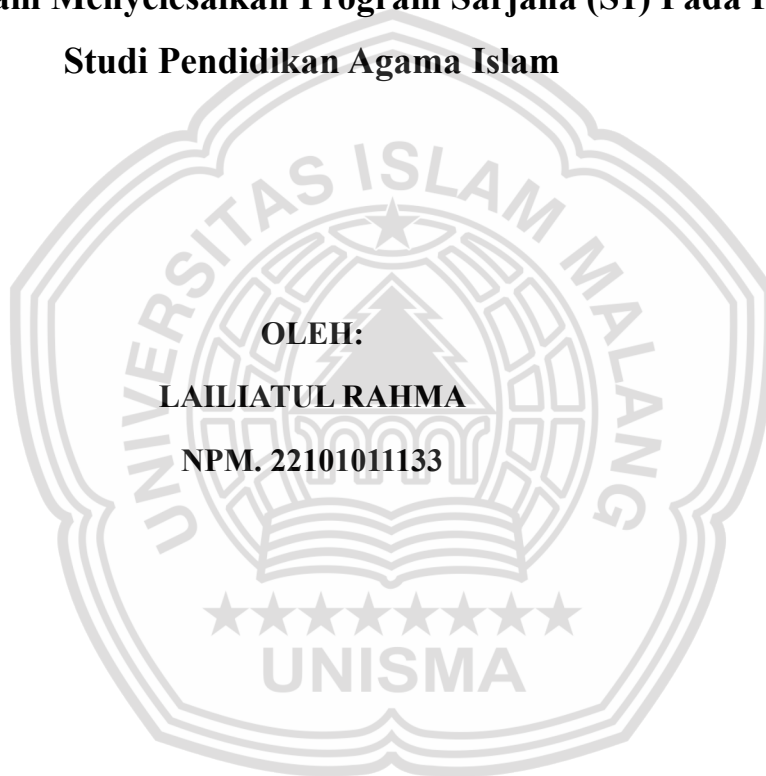
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KEPUTRIAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 15 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



OLEH:

LAILIATUL RAHMA

NPM. 22101011133

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025

ABSTRAK

Rahma, Lailiatul. 2025. *Implementasi Pembelajaran Keputrian dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 15 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono S.Pd, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, S.Pd, M.Pd

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran Keputrian, Karakter Religius.

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan kurangnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari seperti kurangnya kesadaran untuk melaksanakan sholat tepat waktu, tidak tahu batasan pertemanan dengan lawan jenis, etika berpakaian dan berbicara. Selain itu, sebagian peserta didik kurang memahami pentingnya nilai kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi yang merupakan bagian dari karakter religius. Dalam hal ini, pembelajaran keputrian dapat membantu peserta didik untuk membentuk karakter religius dan memperoleh pengetahuan serta pemahaman terutama tentang kewanitaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran keputrian dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang. Untuk mencapai penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan konsep Miles dan Huberman pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verification*). Kemudian untuk pengecekan keabsahan data menggunakan *uji creadibility*, *uji transferability*, *uji dependability*, dan *uji confirmability*.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, bahwasannya (1) perencanaan pembelajaran keputrian dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang yaitu dengan perencanaan strategis dan operasional, perencanaan jangka menengah hingga panjang, dan perencanaan pembelajaran berbasis karakter. (2) pelaksanaan pembelajaran keputrian yang dilaksanakan setiap hari jum'at pada jam sholat jum'at, adapun kegiatannya meliputi pembiasaan dan internalisasi nilai karakter, integrasi kognitif, afektif dan psikomotorik, refleksi spiritual dan evaluasi afektif. (3) evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran keputrian ini yaitu menggunakan evaluasi partisipasi dan keaktifan, evaluasi psikomotorik, dan evaluasi siklus perubahan perilaku.

ABSTRACT

Rahma, Lailiatul. 2025. *Implementation of Girlhood Learning in Shaping the Religious Character of Students at SMP Negeri 15 Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono S.Pd, M.Pd.I. Supervisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, S.Pd, M.Pd.

Keywords: Implementation, Girlhood Learning, Religious Character.

This research was motivated by the fact that students still demonstrate a lack of application of religious values in their daily lives, such as a lack of awareness of the importance of performing prayers on time, a lack of understanding of the boundaries of friendship with the opposite sex, and a lack of etiquette regarding dress and speech. Furthermore, some students lack a grasp of the importance of honesty, responsibility, and tolerance, which are essential components of religious character. In this regard, learning about womanhood can help students develop religious character and gain knowledge and understanding, particularly about womanhood.

This study aims to analyze the planning, implementation, and evaluation of girlhood learning in shaping the religious character of students at SMP Negeri 15 Malang. To achieve this, this study uses a qualitative approach with a case study research type. In data collection, researchers used interview, observation, and documentation methods. Meanwhile, data analysis uses the concepts of Miles and Huberman: data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing or verification. Then, to check the validity of the data, using the credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test.

The research results obtained from interviews, observations and documentation, that (1) planning of women's learning in forming the religious character of students at SMP Negeri 15 Malang is through strategic and operational planning, medium to long term planning, and character-based learning planning. (2) implementation of women's learning which is carried out every Friday during Friday prayer time, the activities include habituation and internalization of character values, cognitive, affective and psychomotor integration, spiritual reflection and affective evaluation. (3) evaluation used in this women's learning is using participation and activeness evaluation, psychomotor evaluation, and evaluation of the behavior change cycle.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembentukan karakter religius peserta didik merupakan salah satu tujuan pendidikan terutama dalam masalah pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan. Karakter religius memuat sifat-sifat seperti keimanan, ketaqwaan, kejujuran, kesederhanaan, tanggung jawab serta kepedulian terhadap orang disekitarnya. Pelaksanaan pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter religius menjadi tantangan besar bagi para guru, khususnya ketika menghadapi dinamika perkembangan zaman yang semakin rumit.

Di lingkungan sekolah, masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan kurangnya penerapan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan ini dapat dilihat dari beberapa sikap dan perilaku mereka, seperti kurangnya kesadaran untuk melaksanakan sholat tepat waktu, tidak tahu pertemanan dengan lawan jenis, etika berpakaian dan berbicara. Selain itu, sebagian peserta didik kurang memahami pentingnya nilai kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi yang merupakan bagian dari karakter religius. Hal ini menunjukkan perlunya penanaman nilai-nilai keagamaan secara lebih mendalam melalui pembelajaran keputrian agar peserta didik dapat membentuk pribadi yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Berdasarkan observasi dan wawancara pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 15 Malang, sebagaimana yang disampaikan oleh guru penanggung jawab kelas keputrian, beliau menuturkan bahwasannya kelas keputrian di SMP Negeri 15 Malang ini wajib diikuti seluruh peserta didik perempuan baik yang sedang halangan atau tidak halangan. Untuk kelas keputrian ini juga sudah berjalan sekitar 4-5 tahunan. Alasan diadakannya kelas keputrian ini, karena pada saat kelas keputrian berlangsung jam pelaksanaannya bersamaan dengan waktu sholat jum'at, sebelum diadakannya kelas keputrian guru-guru bingung dengan waktu luang ini tidak mungkin diberikan mata pelajaran, akhirnya guru-guru mencari solusi untuk kegiatan yang bermanfaat. Supaya sama dengan peserta didik laki-laki yang berkaitan dengan keagamaan, jadi guru-guru mencetuskan kegiatan keputrian. Untuk yang membimbing pada kelas keputrian di SMP Negeri 15 Malang semua guru perempuan dilibatkan untuk menjadi pemateri keputrian pada kegiatan ini.

Sistem kelas keputrian disini dibagi menjadi 2 yaitu kelas kecil dan kelas besar, jadi untuk kelas kecil itu digabung seperti antara kelas 7A dengan 8A yang berisi kurang lebih 20 siswi, dilaksanakan pada jum'at diminggu pertama dan kedua yang diisi dengan materi mengenai kewanitaan secara umum seperti masalah haid, tata cara bersuci setelah haid dan lain sebagainya. Kemudian untuk kelas besar itu digabung perjenjang seperti kelas 7, kelas 8, kelas 9 sendiri-sendiri, dilaksanakan pada jum'at di minggu ketiga dan keempat yang membahas mengenai life skill seperti menjahit, membuat keterampilan merangkai bunga dan lain sebagainya. Untuk pelaksanaan kegiatan ini di hari jum'at pada saat laki-laki

melaksanakan sholat jum'at, kemudian setelah kegiatan ini peserta didik melakukan sholat dzuhur berjama'ah. Kegiatan ini tidak termasuk dengan penilaian kurikulum tetapi di SMP Negeri 15 Malang mewajibkan peserta didik mengikuti kegiatan ini karena disini menyediakan absen, jurnal, dokumentasi jadi, tidak ada alasan peserta didik tidak mengikuti kelas keputrian.

Kegiatan ini tidak termasuk dalam ekstrakurikuler, tetapi kelas keputrian ini termasuk dalam pembinaan karakter keagamaan. Untuk materi yang dibahas pada jum'at minggu pertama & kedua mengenai seputar kewanitaan secara umum yang sudah disiapkan oleh penanggung jawab kegiatan ini kemudian guru yang terjadwal pada hari itu akan menyampaikan sesuai dengan kemampuannya masing-masing ke peserta didik. Jika ada salah satu peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ini maka akan diingatkan, diberikan pengertian melalui wali kelasnya masing-masing. Untuk yang kelas besar, hasil karyanya akan dinilai, kemudian hasil karyanya yang bagus akan dijadikan pajangan dikelasnya jika hasil yang kurang bagus akan disuruh bawa pulang untuk memperbaikinya. Adapun faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan ini adalah dimulai dari adanya dukungan dari orang tua peserta didik dan pihak sekolah karena kegiatan ini sangat positif untuk mereka seperti dalam hal belum mengetahui tata cara bersuci setelah haid kemudian mereka menjadi tahu bagaimana cara bersuci setelah haid, tidak hanya itu mereka menjadi lebih menghargai dirinya sendiri setelah mengikuti kegiatan ini disekolah. Faktor penghambat pada kegiatan ini yaitu adanya beberapa peserta didik yang masih menganggap kegiatan ini tidak terlalu penting jadi mereka hanya mengikuti dengan terpaksa tetapi guru-guru

disini memaklumi hal itu karena tidak semua peserta didik akan menerima kegiatan ini tetapi untungnya di SMP Negeri 15 Malang tidak banyak peserta didik yang semacam itu.

Pendidikan agama memiliki peran penting untuk remaja saat ini karena banyaknya perilaku menyimpang dan dapat berdampak pada karakter peserta didik. Di usia remaja, mereka mulai menghadapi banyaknya tantangan dan pengaruh dari lingkungan sekitarnya yang mendorong ke hal buruk seperti pergaulan bebas, kekerasan, dan gaya hidup yang jauh dari nilai-nilai moral. Hal itu bisa dihindari dengan cara memperdalam ilmu agama yang kuat. Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan ritual dan ibadah, tetapi juga mengembangkan sikap bertanggung jawab, menghormati orang lain, memiliki empati dan simpati ke orang lain. Melalui pembelajaran keputrian peserta didik dapat menguatkan identitas diri dan nilai-nilai positif sehingga menjadi pribadi yang berkontribusi pada kebaikan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa yang perlu diteliti lebih mendalam lagi oleh penulis. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Implementasi Pembelajaran Keputrian Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 15 Malang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks diatas, maka penelitian ini akan berfokus pada implementasi kelas keputrian membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang. Sehingga, pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran keputrian dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keputrian dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran keputrian dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat disimpulkan dalam tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perencanaan pembelajaran keputrian dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran keputrian dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang.
3. Untuk menganalisis evaluasi pembelajaran keputrian dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua orang, seperti:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru bagi para pembaca dan diharapkan juga dapat

mengembangkan wawasan ilmu keagamaan terkait dengan karakter religius pada peserta didik dalam kelas keputrian

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kontribusi memberikan ilmu keagamaan mengenai karakter religius

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi peserta didik terkait dengan karakter religius untuk menjadikan kebutuhan pribadi sebagai bekal di masa depan.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi bagi sekolah baik dalam usaha meningkatkan pembentukan karakter religius peserta didik dalam bermasyarakat.

d. Bagi peneliti

Untuk menjadi sebuah pelatihan dan wawasan tambahan yang berharga untuk meningkatkan kemampuan menulis, menganalisa, menyebarkan bagaimana peranan dari meningkatkan pembentukan karakter religius pada peserta didik di SMP Negeri 15 Malang.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tujuan dari

implementasi sendiri yaitu untuk mengubah suatu ide menjadi praktik yang nyata.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi belajar dikelas antara pendidik dan peserta didik dengan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh ilmu pengetahuan, menguasai materi yang disampaikan oleh pendidik serta membentuk sikap percaya diri peserta didik.

3. Kelas keputrian

Kelas keputrian merupakan suatu kegiatan tambahan disekolah yang diadakan untuk khusus peserta didik perempuan yang didalamnya membahas mengenai seputar wanita yaitu keterampilan hidup, moral, pengembangan diri, dan etika.

4. Peserta didik

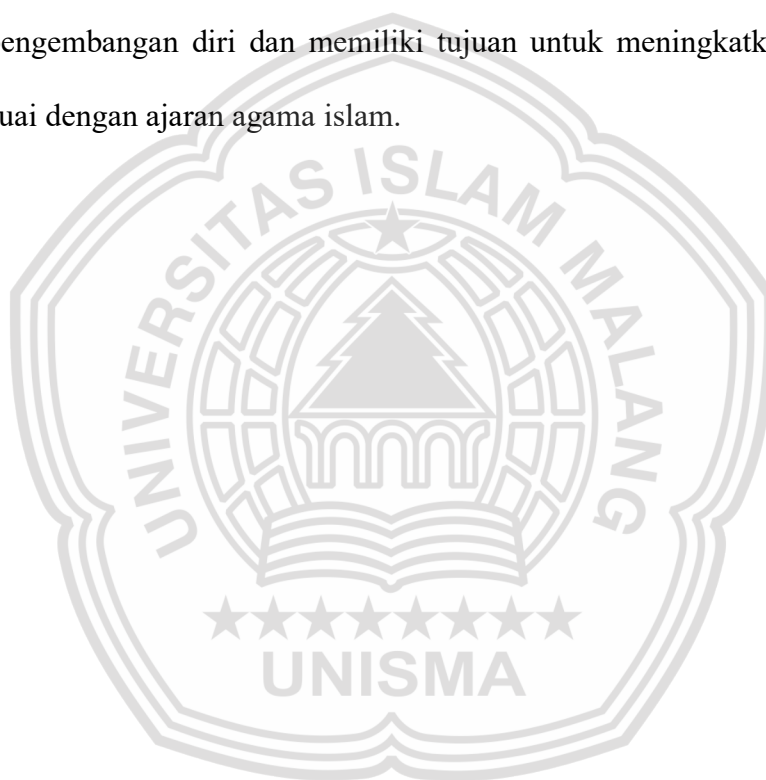
Peserta didik merupakan seseorang yang sedang mengikuti proses belajar dengan pendidik di sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuannya.

5. Karakter religius

Karakter religius merupakan kepribadian atau akhlak manusia yang terbentuk dari dirinya sendiri atau pengaruh lingkungan sekitarnya. Adapun beberapa jenis karakter religius yang dibentuk pada peserta didik disini adalah nilai tauhid, nilai ibadah, nilai akhlak, sikap kejujuran, kedisiplinan, tanggung

jawab, menutup aurat, etika berpakaian wanita, dan etika berteman dengan lawan jenis.

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi Pembelajaran Keputrian Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik adalah suatu kegiatan yang telah direncanakan dengan proses interaksi belajar antara pendidik dan peserta didik melalui kelas keputrian yang didalamnya membahas tentang seputar wanita, moral, pengembangan diri dan memiliki tujuan untuk meningkatkan sikap yang sesuai dengan ajaran agama islam.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil paparan data dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran keputrian dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 15 Malang, dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Perencanaan pembelajaran keputrian dilakukan secara terstruktur dengan tiga tahapan utama yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai islami, yaitu pertama perencanaan strategis dan operasional, kedua perencanaan jangka menengah hingga panjang, dan ketiga perencanaan berbasis karakter yang menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai religius.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran keputrian diawali dengan pembiasaan sikap islami melalui salam, absensi dan etika dalam bersikap. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui metode ceramah, tanya jawab serta pengembangan keterampilan hidup. Lalu diakhiri dengan refleksi spiritual dan penyampaian kesimpulan materi sehingga ini mendukung untuk terbentuknya pribadi yang religius dan berakhlak.
3. Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembelajaran keputrian ini menggunakan evaluasi partisipasi dan keaktifan, evaluasi psikomotorik dan evaluasi siklus perubahan perilaku karena harapan semua guru dengan adanya pembelajaran ini agar peserta didik

mengalami perubahan tingkah laku menjadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran yang berguna untuk semua warga SMP Negeri 15 Malang yang dijadikan acuan dalam membentuk karakter religius pada peserta didik melalui pembelajaran keputrian, diantaranya:

1. Untuk seluruh guru diharapkan dapat menambahkan durasi waktu pembelajaran keputrian agar pelaksanaan materi dan praktik dapat berjalan lebih optimal. Dari waktu yang lebih panjang memungkinkan penyampaian materi yang lebih mendalam serta pelatihan keterampilan lebih interaktif.
2. Untuk peserta didik perempuan wajib mengikuti pembelajaran keputrian ini karena materi yang diajarkan sangat penting untuk membentuk karakter religius, pemahaman tentang kesehatan reproduksi wanita, keterampilan yang sesuai dengan peran tanggung jawabnya sebagai perempuan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika Khairunnisa, and Mavianti. 2024. *"Implementasi program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di SMP uluwul himmah."* Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal 6(8): 4468–77. doi:10.47467/reslaj.v6i8.4815.
- Atmoko, T Prasetyo. 2021. *"Implementasi kebijakan desa budaya dalam melestarikan budaya lokal di desa sendangmulyo,minggir, sleman."* Media Wisata 16(1). doi:10.36276/mws.v16i1.260.
- Dharma, Ferry Adhi. 2018. *"Konstruksi realitas sosial:pemikiran peter L. berger tentang kenyataan sosial."* Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi 7(1): 10–16.
- Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani. 2022. *"Implementasi kurikulum merdeka dalam sekolah penggerak."* Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya 1(1): 179–88. doi:10.55606/jpbb.v1i1.860.
- Gusniarti, Ayu, and Hengki Satrisno. 2023. *"Analisis pemahaman fikih wanita melalui program keputrian di man 1 pagar alam."* GHAITSA: Islamic Education Journal 4(1): 188–200.
- Halim, Abdul. 2024. *"Meningkatkan karakter siswi muslimah melalui program keputrian pada pembelajaran pai di SMK IT darurahman 01 boarding school batam."* 4: 1186–96.
- Isnaeni, Dina Nur, Aep Saepudin, and Huriah Rachmah. *"Strategi peningkatan karakter religius peserta didik melalui mentoring keputrian di SMA negeri 5 bandung."* : 469–75.
- Khoiroh, Anikmatul. 2024. *"Bimbingan konseling islam melalui program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswi."* Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies 4(2): 163–82.
- Miharja, Sakrim. 2017. *"Peserta didik dalam perspektif hadits."* JISPD 7(2): 52–62.
- Munawarah, and Maemunah. 2022. *"Konstruksi pembelajaran alam dalam pendidikan anak usia dini perspektif peter L. berger di ra mawar gayo."* Program Magister Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 1–28. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14471%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/viewFile/14471/7127>.
- Novianti, Sarah, Muhyani, and Sutisna. 2023. *"Keterlibatan siswi (student engagement) dalam kegiatan program keputrian korelasinya dengan akhlak siswi Di SMA negeri 5 kota bogor."* Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam 12(2): 1083–98. doi:10.30868/ei.v12i02.4164.
- Perni, Ni Nyoman. 2018. *"Penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran."* ADI WIDYA: jurnal pendidikan dasar 3(2): 105. doi:10.25078/aw.v3i2.889.

- Puspita, Rena Dwi. 2024. *"Pelaksanaan kegiatan keputrian dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas X di SMA negeri 1 purbolinggo lampung timur."* Uin Raden Intan Lampung.
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and M. Syarif. 2021. *"Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran."* Inovatif 7(1): 206–31. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211/120>.
- R.Ayu Ashilla Maulidya, Mad Sa'i. 2022. *"Implementasi evaluasi ranah psikomotorik pada pembelajaran pai di sdn rangperang daya III."* Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2(1): 49. doi:10.28944/fakta.v2i1.298.
- Ramadhani, Nurul. 2024. *"Literatur: sosiologi pendidikan islam dalam membentuk perilaku sosial anak pada perspektif teori peter L. berge."* Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 09.
- Rukin. 2019. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis data penelitian kualitatif*. Divisi Buk. ed. Flora Maharani. Yogyakarta: PT Kanisius Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia).
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kuanlitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA,cv.
- Suryono, Agus. 2015. *"Studi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi badan pemberdayaan masyarakat desa (bpmd) dalam pembangunan desa di desa tanjung lapang kecamatan malinau barat kabupaten malinau."* eJournal Ilmu Pemerintahan 3(3): 1460–71. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/10/JURNAL ELLA \(10-13-15-11-03-27\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/10/JURNAL ELLA (10-13-15-11-03-27).pdf).
- Tauhid, Rachmatia. 2020. *"Dasar-dasar teori pembelajaran."* PENDAS: Pendidikan Dasar 1(2): 32–38.
- Tibahary, Abdul Rahman dan muliana. 2018. *"Model-model pembelajaran inovatif."* 1(1): 54–64.
- Ummah, Aulia Ukhoirul, Dian Mohammad Hakim, and Muhammad Fahmi Hidayatullah. 2023. *"Implementasi kegiatan keputrian dalam menumbuhkan kreativitas siswa Di SMA brawijaya smart school malang."* VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam 8(3): 245.
- Wahyuni, Sri. 2024. *"Macam-macam akhlakul mahmudah dan akhlakul mazmumah."* 2(1): 147–51.